

# CIRI UTAMA DISIPLIN GEOGRAFI (2): PENDEKATAN KEILMUAN

Kuliah Pengantar Geografi Minggu ke-3  
Oleh : Hafid Setiadi

# Pendekatan keilmuan : apakah itu?

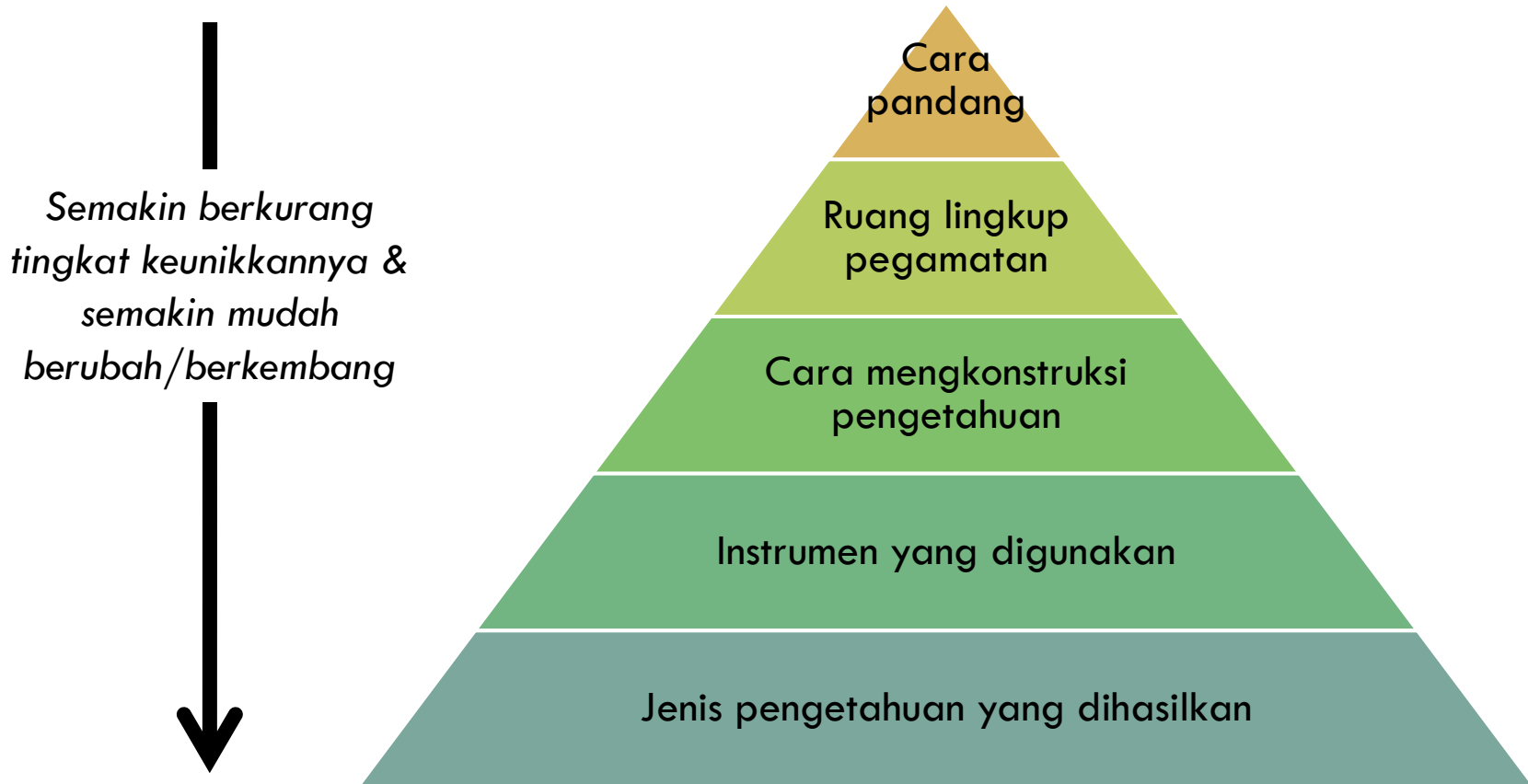
## □ Pendekatan

- ▣ Membuat sesuatu yang tidak jelas, menjadi lebih jelas
- ▣ Sehingga kita dapat memahami dengan baik tentang sebagian atau keseluruhan dari sesuatu tersebut
- ▣ Dan kemudian kita dapat mengkomunikasikan pemahaman tersebut kepada pihak lain

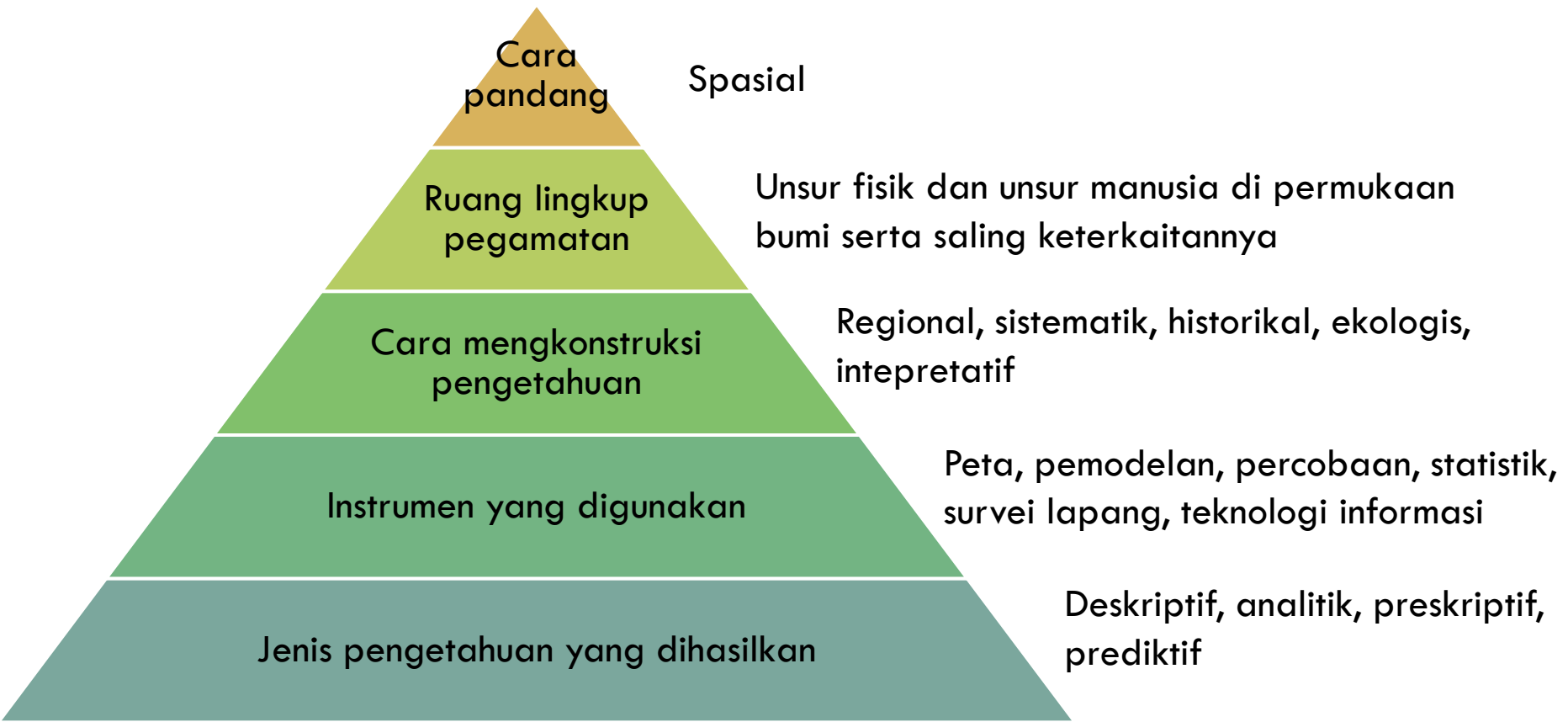
## □ Pendekatan keilmuan

- ▣ Suatu modus yang diterapkan secara khas oleh suatu bidang ilmu guna memahami, menjelaskan, dan memberikan pendapat mengenai suatu realitas

# Pendekatan keilmuan : apakah itu?



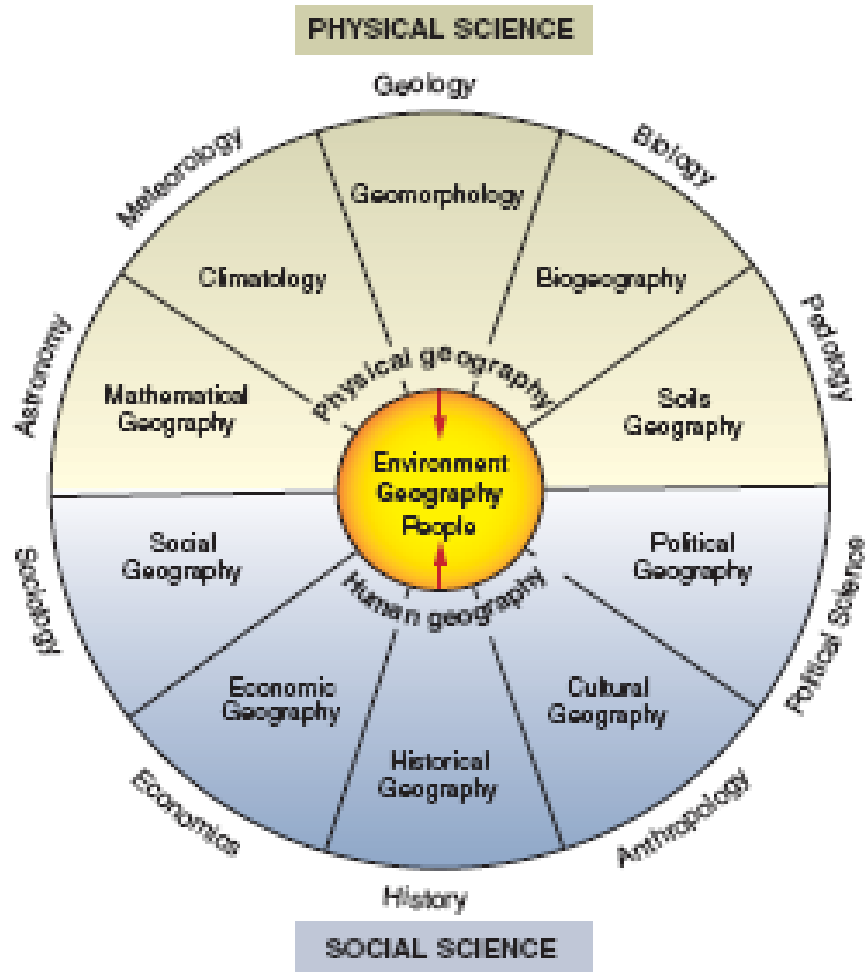
# Pendekatan keilmuan geografi



# Pertemuan minggu lalu...

- Mengoperasionalkan perspektif keruangan
  1. Bertanya “di mana” dan “mengapa di sana”
  2. Memahami dan mempraktekan 6 konsep dasar
    - Lokasi, tempat, wilayah, interaksi manusia-lingkungan, mobilitas, dan skala
  3. Melakukan pengwilayahan
    - Region formal & region fungsional
  4. Menyajikan & menafsirkan peta
  5. Membangun pendapat spasial

# Lingkup Geografi



*Permukaan bumi hingga ketinggian/kedalaman tertentu di mana masih terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi permukaan bumi*

# Cara mengkonstruksi pengetahuan :

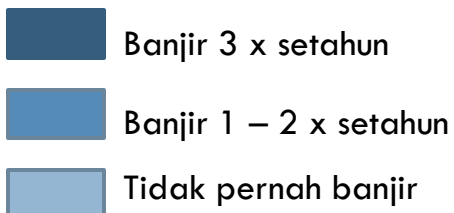
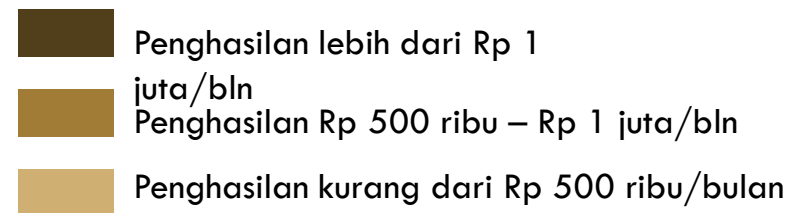
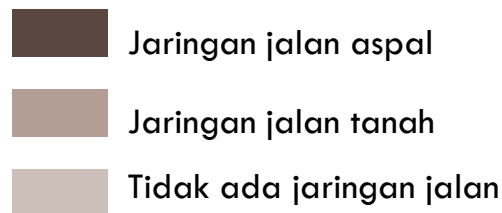
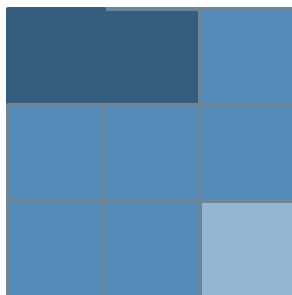
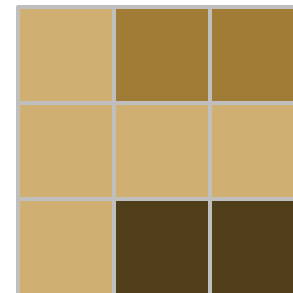
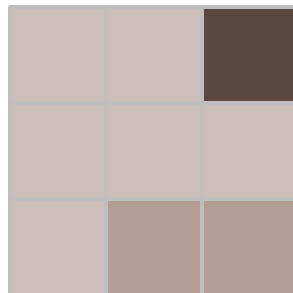
## Pendekatan regional

- Memadukan unsur-unsur yang terdapat pada bagian tertentu dari permukaan bumi untuk:
  1. Mengidentifikasi ciri utama dari bagian permukaan bumi tersebut
  2. Menunjukkan perbedaan & persamaan antara bagian permukaan bumi dimaksud dengan bagian-bagian permukaan bumi lainnya
  3. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya persamaan & perbedaan di maksud

# Cara mengkonstruksi pengetahuan : Pendekatan regional

□ Contoh : Kabupaten X terdiri dari 9 kecamatan

1	2	3
4	5	6
7	8	9



***Apakah karakter utama dari Kabupaten X?***



# Cara mengkonstruksi pengetahuan :

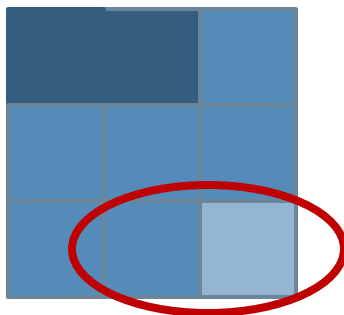
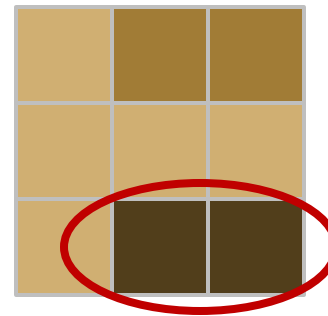
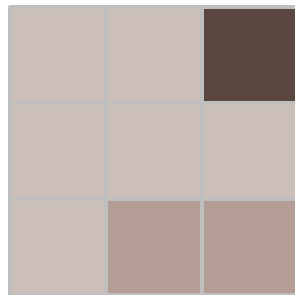
## Pendekatan sistematis

- Memadukan unsur-unsur yang diduga kuat mempengaruhi kemunculan suatu gejala tertentu pada beberapa tempat yang berbeda, untuk:
  1. Mengidentifikasi pola dan proses kemunculan gejala tersebut di beberapa tempat
  2. Menjelaskan mengapa gejala yang sama dapat muncul secara berbeda pada tempat yang berlainan

# Cara mengkonstruksi pengetahuan : Pendekatan sistematis

□ Contoh : Kabupaten X terdiri dari 9 kecamatan

1	2	3
4	5	6
7	8	9



■ Jaringan jalan aspal  
■ Jaringan jalan tanah  
■ Tidak ada jaringan jalan

■ Penghasilan lebih dari Rp 1 juta/bln  
■ Penghasilan Rp 500 ribu – Rp 1 juta/bln  
■ Penghasilan kurang dari Rp 500 ribu/bulan

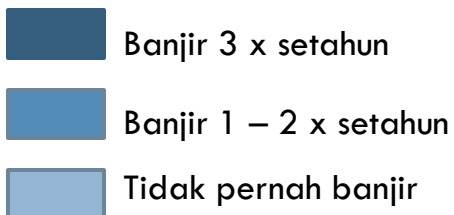
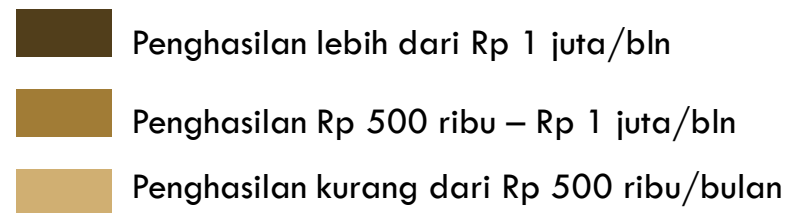
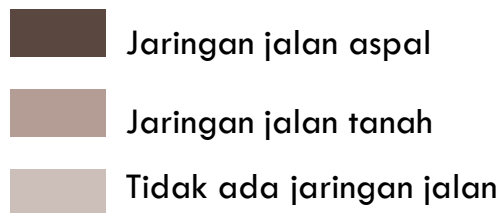
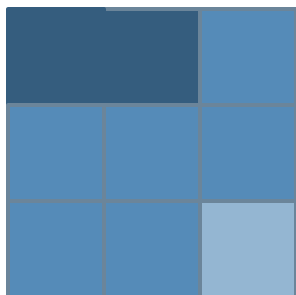
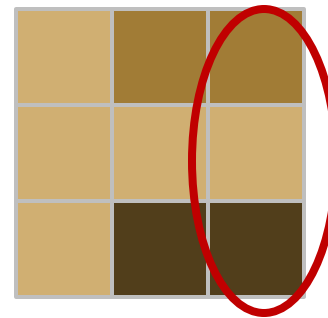
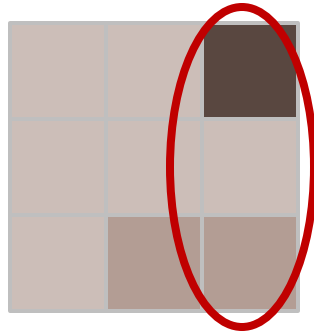
■ Banjir 3 x setahun  
■ Banjir 1 – 2 x setahun  
■ Tidak pernah banjir

***Mengapa penduduk yang tinggal di tempat-tempat yang tidak banjir dan selalu banjir dapat memiliki tingkat kemakmuran yang sama?***

# Cara mengkonstruksi pengetahuan : Pendekatan sistematis

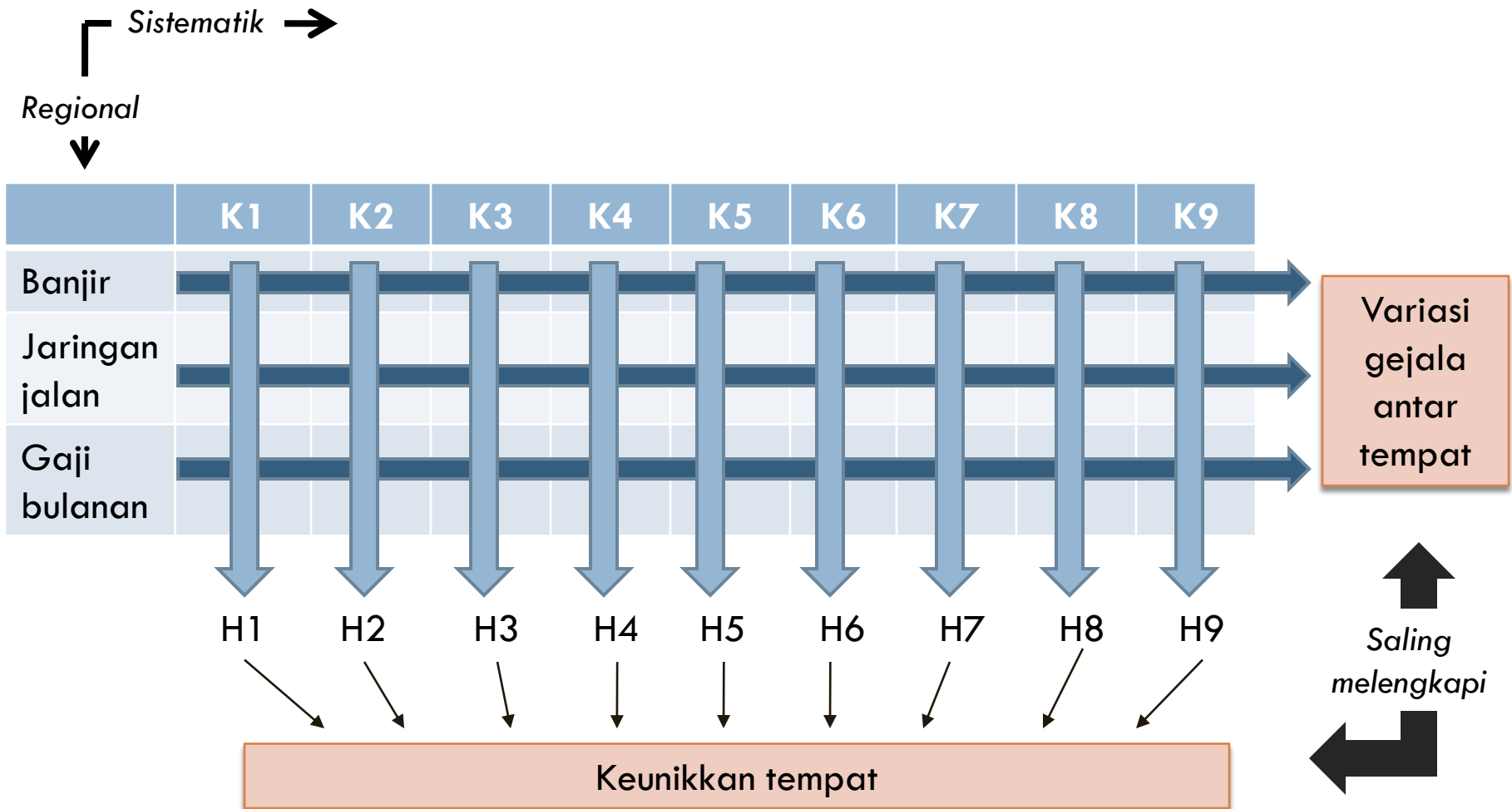
□ Contoh : Kabupaten X terdiri dari 9 kecamatan

1	2	3
4	5	6
7	8	9



***Mengapa penduduk yang tinggal pada tempat tanpa jaringan jalannya dapat memiliki lebih makmur dibandingkan penduduk di tempat lain?***

# Pendekatan regional vs sistematis



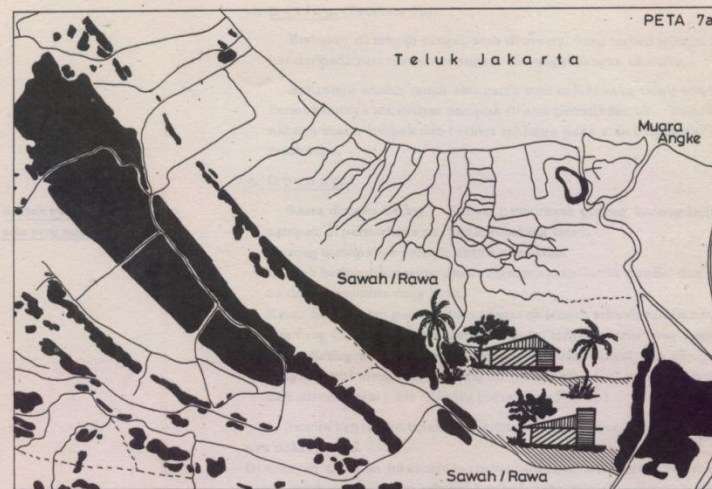
# Cara mengkonstruksi pengetahuan :

## Pendekatan ekologis

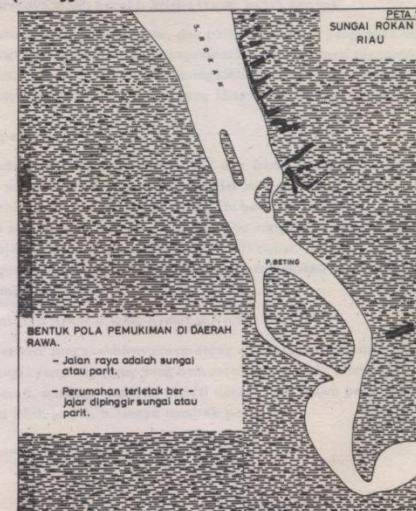
- Memadukan unsur manusia dan unsur lingkungan fisik alamiah untuk:
  - ▣ Mengidentifikasi persamaan/perbedaan pola hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya antar tempat
  - ▣ Mengidentifikasi perilaku manusia sebagai akibat dari kondisi lingkungan tertentu pada tempat-tempat yang berbeda
  - ▣ Mengidentifikasi perbedaan kenampakan kondisi lingkungan fisik alamiah antar tempat-tempat yang belainan sebagai akibat dari perbedaan pola hidup manusia

# Cara mengkonstruksi pengetahuan : Pendekatan ekologis

- Contoh  
***Bagaimana keterkaitan antara pola permukiman dengan bentang alam?***



Perkampungan yang pengelompokannya sesuai dengan bentuk alam ( tanggul pantai )

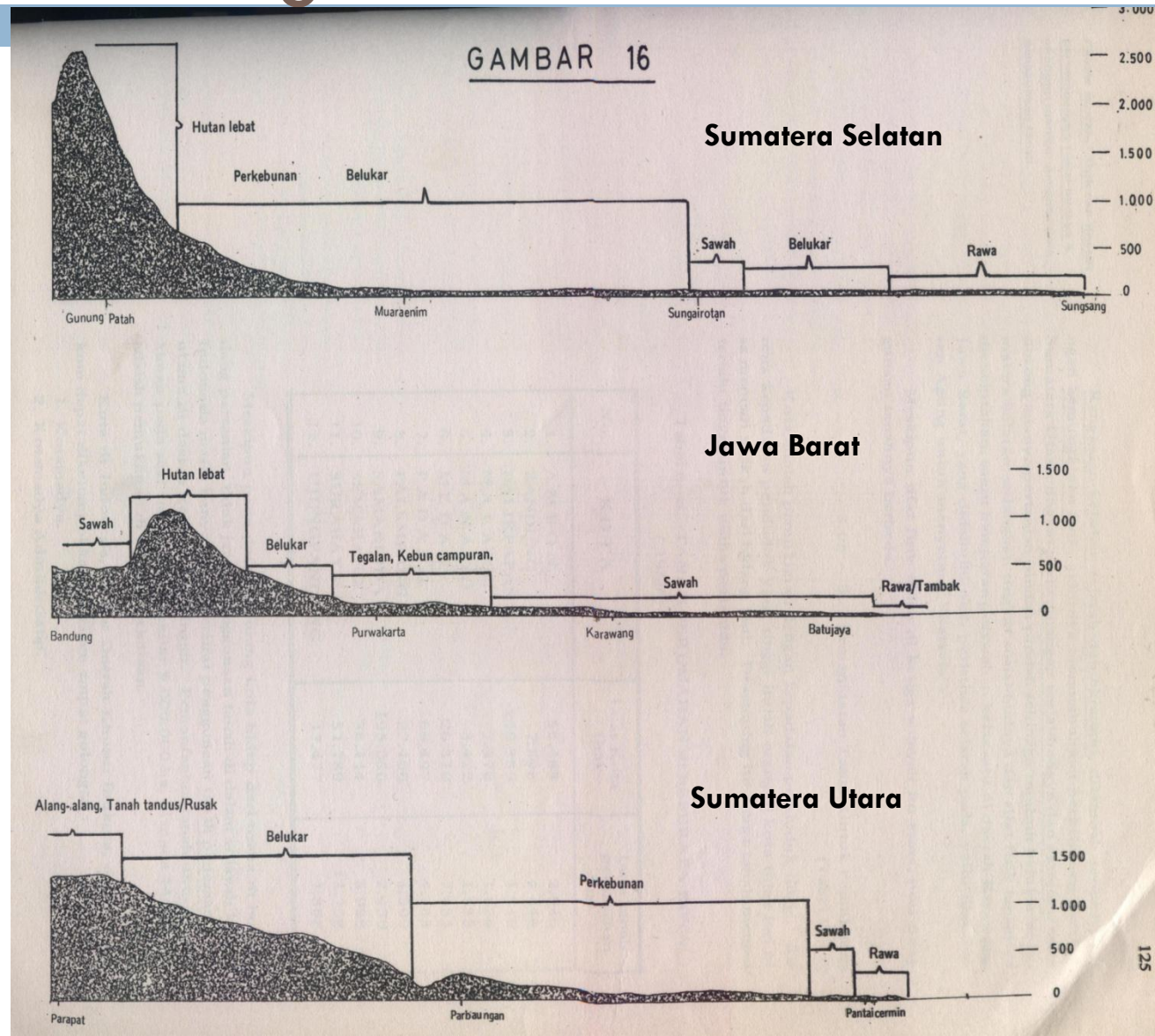


DKI Jakarta

Sumatera Selatan

# Cara mengkonstruksi pengetahuan : Pendekatan ekologis

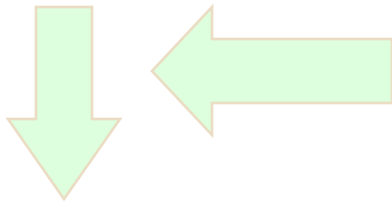
- Contoh
- Mengapa pada kondisi fisik alamiah yang relatif sama dapat timbul pola kehidupan yang berbeda?*





# Cara Mengkonstruksi Pengetahuan : Pendekatan historikal

**Geografi** : mengembangkan pendapat spasial guna mengintepretasikan berbagai gejala kehidupan,



**Sejarah** : berorientasi pada proses pemikiran untuk mengintepretasikan masa lampau.

## **Pendekatan historikal dalam geografi**

- Bukan dimaksudkan semata-mata untuk mencari asal muasal atau menelusuri perkembangan suatu gejala.
- Penjelasan yang utuh mengenai keterkaitan ruang (*spatial relationship*) pada masa kini melalui pemahaman akan masa lampau.
- Suatu gejala yang terjadi pada masa lampau akan berdampak pada masa kini
- Keterkaitan antar tempat dan keterkaitan antar waktu



# Cara mengkonstruksi pengetahuan : Pendekatan historikal

## □ Contoh

- Mengapa Demak bisa berkembang sebagai sebuah kota?



# Cara mengkonstruksi pengetahuan : Pendekatan historikal

## □ Contoh

- ▣ Masyarakat Jawa Barat (Sunda) adalah masyarakat peladang. Mengapa timbul sawah di Jawa Barat

Muncul kota Serang abad ke-15 (Serang = Sawah)

Pasukan Mataram membuka persawahan untuk keperluan perbekalan

Ada budaya sawah di Demak sejak akhir abad ke -14. Kerajaan Demak menyebarkan Islam ke Jawa Barat

Budaya Sawah pun berkembang di Jawa Barat hingga ke pedalaman dan tetap bertahan sampai hari ini

Kerajaan Mataram melakukan serang ke Batavia abad ke-17

Setelah Demak runtuh, muncul kerajaan Mataram di pedalaman Jawa abad ke-16

— melalui laut  
— melalui daratan  
▲ Makam kramat seorang pahlawan yang dislamkan



Terima kasih

Semoga bermanfaat